**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**DI SMA NEGERI 2 BANTUL**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Praktik Pengalaman Lapangan (DPL-PPL)**

**Dr. Muh. Nur Wangid, M. Si.**

****

**DisusunOleh :**

**Agnes Lestari Nurvitria**

**11104241004**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

 **SEPTEMBER 2014**

**PENGESAHAN**

Pengesahan Laporan PPL di SMAN 2 Bantul

Agnes Lestari Nurvitria

NIM. 11104241004

Bimbingan dan Konseling

Fakultas IlmuPendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 2 Bantul dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2014

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing LapanganDr. Muh. Nur Wangid, M. Si.NIP. 19660115 199303 1 003 | Guru pembimbingDra. Dewayanti WidaretnaNIP 196212161992032003 |

Mengetahui,

|  |  |
| --- | --- |
| Kepala Sekolah SMA N 2 BantulDrs. Isdarmoko, M.Pd, M. M.Par.NIP 19640727 199303 1 003 | Guru Koordinator KKN-PPLDedy Setyawan, M.Pd.NIP. 19770507200801 1 005 |

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan, kenikmatan, rahmat, hidayah beserta karunia-Nya sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL di SMA Negeri 2 BANTUL ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan ini di susun untuk memenuhi tugas akhir PPL yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2014. Serangkaian kegiatan PPL ini merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh yang harus diambil oleh mahasiswa program pendidikan di jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan tersusunnya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi peningkatan pengajaran di SMA Negeri 2 Bantul.

Terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Bantul beserta penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Lembaga pengabdian Masyarakat (LPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL.
2. Bapak Dr. Muh. Nur Wangid, M. Si selaku Dosen pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah yang telah mendukung, membimbing dan memberikan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Bantul..
3. Bapak Drs. Isdarmoko, M.Pd, M. M.Mpar. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Bantul
4. Bapak Dedy Setyawan, M.Pdselaku koordinator PPL SMA Negeri 2 Bantul atas kesediaannya untuk membimbing kami.
5. Ibu Dra. Widayanti Widaretna selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di sekolah.
6. Keluaga besar SMA Negeri 2 Bantul yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan PPL.

Praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL ini masih terdapat banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik dan pengajar professional. Oleh karena itu penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL, Sekolah, UNY, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, September 2014

Agnes Lestari Nurvitria

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL……………………………………............................ i

HALAMAN PENGESAHAN……………………………………............... ii

KATA PENGANTAR………………………………….….......................... iii

DAFTAR ISI………………………………….…......................................... v

ABSTRAK ……………………………….…............................................... vi

DAFTAR LAMPIRAN …………………………........................................ vii

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan…………………………........... 1
2. Maksud dan Tujuan PPL…………………………................................. 2
3. Manfaat PPL…………………………...…………................................ 2
4. Tempat dan Subjek Praktik..................................................................... 4

**BAB II MATERI DAN MEKANISME PELAKSANAAN**

1. Materi PPL.............................................................................................12

**BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

1. Persiapan......................................…………………………………………… 17
2. Pelaksanaan…………………………………………………………….......... 18
3. Analisis Hasil…………………………………............................................... 55
4. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya...................................... 56

**BAB IV PENUTUP**

1. Kesimpulan............................................................................................. 57
2. Saran....................................................................................................... 57

DAFTARPUSTAKA……………………………………………………… 59

LAMPIRAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2014**

**SMA NEGERI 2 BANTUL**

**OLEH:**

**Agnes Lestari Nurvitria**

**ABSTRAK**

Kegiatan PPL dilaksanakan secara terpadu bagi seluruh jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikurer sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada semester khusus dimulai dari tanggal 2 juli sampai 17 september 2014. Sebelum tim diterjunkan ke lokasi maka tim memulai kegiatan seperti observasi terlebih dahulu agar dapat menyesuaikan dengan sekolah masing-masing.

Keseluruhan pelaksanaan PPL tahun ini dapat dikatakan lancar dan terlaksana dengan baik sesuai program yang telah direncanakan.adapun keberhasilan semua itu tidak lepas dari semua pihak. Pada akhirnya kegiatan PPL yang telah dilaksanakan sekurang-kurangnya dua setengah bulan ini benar-benar memberikan manfaat bagi praktikan.

Kata Kunci : *Bimbingan dan Konseling, PPL*

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Alasan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling.Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan. Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

1. **Maksud dan Tujuan PPL**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

1. **Manfaat PPL**

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa
2. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya
3. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
4. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
5. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam seting sekolah.
6. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak disekolah pada umumnya.
7. Sekolah
8. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
9. Sekolah mendapat bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya dan proses kependidikan pada umumnya.
10. Perguruan tinggi
11. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya dan Bimbingan dan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengalaman proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
12. Masukan tentang kasus Bimbingan dan Konseling khususnya dan pendidikan umumnya yang berguna sebagai bahan pengembangan penilaian.
13. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat

praktek.

.

(dikutip dari : *Pedoman praktek pengalaman lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah, oleh: Dr. Muh Nur Wangid, M,Si*).

1. **Tempat dan Subjek Praktek**
2. **Tempat**

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Bantul jalan RA Kartini, Trirenggo, Bantul.

1. **Analisis Situasi**

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah.Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan KKN, observasi dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 2 Bantul. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Negeri 2 Bantul, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan KKN.

SMA Negeri 2 Bantul merupakan sekolah Adiwiyata di kabupaten Bantul.Terletak di Jln. R.A. Kartini Bantul, sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau oleh siswa, dan berada di kompleks perkantoran dan instansi pendidikan lainnya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 2 Bantul sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang PBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Bantul diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, kegiatan bulutangkis), kegiatan ekstrakulikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

1. **Kondisi Fisik Sekolah**
	1. **Sejarah SMA**

Dahulu SMA N 2 Bantul merupakan bekas Pabrik Gula Bantul, Setelah terjadi krisis ekonomi dan merosotnya harga gula internasional pada era Hindia-Belanda, Pabrik gula itu di tutup.

Surat Keputusan Mendikbud RI No: 0276/1975, tgl 27 Nov 1975 menetapkan pembukaan SMPP Nomor 44 Bantul pada tgl 1 Januari 1976, dengan nama SMPP Negeri 44, dan sekolah mulai masuk tanggal 1 Februari 1976.

Tahun I SMPP Negeri 44 terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 80 orang siswa, seluruh tenaga pamong adalah tenaga tidak tetap, yang diambil dari tenaga SMA Negeri Bantul, Kepala SMPP 44 Bantul adalah Bpk SUDIYONO yang mulai menjadi kepala sekolah pada tanggal 1 Januari 1976 sampai dengan 21 Agustus 1976.

Sejak tanggal 21 Agustus 1976 sampai dengan tanggal 1 Juli 1978 kepala SMPP N 44 dijabat Bapak Kartono HP. Pada tahun 1977/1978 SMPP terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa 258 terbagi dalam 3 jurusan, yakni Bahasa, IPA dan IPS, guru tetap 16 orang dan 7 orang karyawan.

Mulai 1 Juli 1978 sampai dengan 1 Juli 1981 Kepala SMPP 44 dijabat Bapak Soeratno.Tahun ajaran 1978/1979 SMPP 44 memiliki 316 siswa terdiri 8 kelas dan 3 program, lulusan pertama 67 siswa, 14 diterima di Proyek Perintis (kira kira 20 %) jumlah guru 26 dan 9 orang karyawan.Tahun ajaran 1979/1980 memiliki 10 kelas jumlah siswa 358, lulus 118 diterima di proyek perintis 21 siswa.1980/1981 ada 444 siswa, dan 39 guru, seta 9 TU, ditrima proyek perintis 18 siswa.1981/1982 terdiri 15 kelas dengan jumlah siswa 588, lulus 150 siswa di terima Proyek Perintis 48 siswa dengan jumlah guru 39 TU 9.

Kemudian pada tanggal 1 Juli 1981 sampai dengan tanggal 12 Oktober 1985, Drs.Soehardjo diangkat sebagai Kepala SMPP 44 Bantul tahun 1982/1983, terdiri 18 kelas dengan jumlah siswa 708 orang murid.Tahun pelajaran 1983/1984, SMPP terdiri 19 kelas dengan jumlah murid 741, guru 49 dan GTT 5 karyawan 14.

12 Oktober 1985 – 1991 Kepala dijabat Bapak Drs Sapardi, kemudian pada tahun 1991 – 1994 Kepala dijabat Drs. Kayadi Murdoko Sukarto, 1994 – 1999 Kepala dijabat Dra. Tumi Rahardjo, 1999 – 2004 Kepala dijabat Drs. H. Ngadimin, mulai tanggal 1 November 2004 – 9 Februari 2009 Kepala dijabat Drs. Sartono. Dalam kepemimpinan terjadi bencana alam yang membawa perubahanan Gedung SMA menjadai 2 lantai, dari tgl 9 Februari 2009 terjadi pergantian kepala dari Bapak Sartono diganti bapak H. Paimin . Sekolah dikepalai oleh Bapak H. Paimin sampai dengan tahun 2012. Untuk kepala sekolah pada tanggal 10 Juli 2012 sampai dengan tanggal 1 Juni 2013 adalah Dra. Titi Prawiti Sariningsih, M.Pd. Kemudian sejak tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan sekarang dijabat oleh Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.MPar.

Kondisi fisik di SMA 2 Bantul sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas.Adanya komputer dan LCD di setiap ruang kelas sudah dimanfaatkan cukup baik oleh para guru.

SMA N 2 Bantul mempunyai fasilitas dan sarana yang meliputi sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung seperti berikut:

1. **Ruang kelas**
2. Kelas X sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 7 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS.
3. Kelas XI sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas6 kelas jurusan MIA dan 3 kelas jurusan IIS.
4. Kelas XII sebanyak 9 kelas yang terdiri atas5 kelas jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS.
5. **Ruang Praktik dan Pendukung**
6. Ruang Tata Usaha (TU)
7. Ruang Kepala Sekolah
8. Ruang BK
9. Ruang guru
10. Laboratorium Bahasa
11. Laboratorium Fisika
12. Laboratorium Biologi
13. Laboratorium Kimia
14. Laboratorium Komputer
15. Aula
16. Ruang pertemuan kedap suara
17. Gazebo
18. Joglo
19. Koperasi
20. Perpustakaan
21. UKS
22. Ruang OSIS
23. Mushola
24. Tempat Parkir
25. Lapangan Upacara
26. Lapangan Basket
27. Lapangan voli
28. Lapangan bulu tangkis
29. Lapangan futsal (dalam pembangunan)
30. Arena lompat jauh
31. Kantin terpadu
32. Toilet
33. Pos Satpam
34. Rumah penjaga sekolah
35. Gudang
36. **Kondisi Nonfisik Sekolah**

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

* + - * 1. **Kurikulum Sekolah**

SMA N 2 Bantul saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 kecuali untuk kelas XII yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

* + - * 1. **Potensi Guru**

 Pendidik dalam hal ini yang dimaksud dengan guru jika ditinjau dari      pendidikan terakhirnya, disajikan dalam tabel berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Pendidikan** | **STATUS** |
| **Guru Tetap** | **Guru Tidak Tetap** |
| 1 | Strata 2 (S2) | 9 | 2 |
| 2 | Strata 1 (S1) | 40 | 11 |
| 3 | Sarjana Muda (D3) | 3 | - |
| **JUMLAH** | 52 | 13 |

Dari tabel tersebut terlihat bahwa guru tetap dan guru tidak tetap yang berpendidikan S2 ada 11orang, yang berpendidikan S1 ada 51 orang dan yang berpendidikan D3 ada 3 orang. Mereka yang belum berpendidikan S1 semangat untuk melanjutkan pendidikan ke Jenjang S1 demikian juga dengan yang berpendidikan S1 memiliki semangat untuk melanjutkan ke Jenjang S2

Guru-guru SMA Negeri 2 Bantul tergolong guru-guru yang memilliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

* + - * 1. **Potensi Siswa**

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah siswa SMA N 2 Bantul dari 27 kelas sebanyak 717 siswa.

1. Potensi Akademik Siswa
2. Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang *4th Indonesia Science Project Olympiad 2012 (ISPO 2012)*
3. Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang olimpiade tingkat kabupaten maupun daerah.
4. Potensi Non Akademik Siswa
	1. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, rohis, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, dll.
	2. Siswa unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket.
		* + 1. **Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah**

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah.Lingkungan SMA N 2 Bantul merupakan lingkungan sekolah.Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP.Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan permbelajaran. Di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan.

1. **Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkananalisis situasi mengenai kondisi sekolah, siswa dan proses pembelajaran, ditemukan banyak persoalan yang menyangkut proses pembelajaran dan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri. Adapun program-program yang terkait dengan PPL adalah sebagai berikut.

1. **Kegiatan Pra-PPL**
	1. **Sosialisasi dan Koordinasi**

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa PPL telah melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah. Tujuan dari tahap ini adalah agar terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, sehingga memperoleh informasi terkait dengan siswa serta hal-hal yang mempengaruhinya.

* 1. **Observasi Proses Pembelajaran**

Observasi PPL dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan belajar-mengajar siswa di dalam kelas dan kondisi siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Pada tahap ini mahasiswa dapat secara langsung mengamati kondisi dan perilaku siswa ketika mengikuti pelajaran yang tujuannya adalah agar menemukan masalah di lapangan sehingga dapat menganalisis dan menemukan strategi guna menindaklanjuti dan mengatasi masalah itu.

* 1. **Pengajaran Mikro**

 Pengajaran mikro dilakukan secara berkelompok sesuai dengan program studi masing-masing. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang mahasiswa dengan satu sampai dua dosen pembimbing pengajaran mikro. Pengajaran mikro ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Mahasiswa yang sedang praktik mengajar bertindak sebagai guru, sedangkan teman-teman satu kelompoknya bertindak sebagai siswa. Selesai mengajar, mahasiswa memperoleh tanggapan dan penilaian baik dari dosen pembimbing mikro ataupun dari mahasiswa lain dalam satu kelompok itu. Dalam kuliah ini, mahasiswa juga belajar tentang pembuatan RPP, pemilihan media yang sesuai dengan materi, serta teknik-teknik dalam mengajar agar memperoleh perhatian dan respon positif dari siswa.

* 1. **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Kegiatan PPL ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

* 1. Pembekalan
	2. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
	3. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri
	4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi.
	5. Menerapkan inovasi pembelajaran
	6. Melaksanakan administrasi guru, seperti melaksanakan kegiatan Penerimaan

Peserta Didik Baru (PPDB), mengisi DAPODIK, mengisi buku kemajuan kelas, daftar nilai, dan presensi siswa.

* 1. Pengadaan pengayaan bagi siswa-siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai minimal
	2. Pemberian ulangan remidi bagi siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai minimal.
	3. **Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah**

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah.Lingkungan SMA N 2 Bantul merupakan lingkungan sekolah.Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP.Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan permbelajaran. Di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan.

* + - * 1. **Subjek Praktek**

 Pelaksana dalam praktek pengalaman lapangan sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

 Nama : Agnes Lestari Nurvitria

 NIM : 11104241004

**BAB II**

**MATERI DAN MEKANISME PELAKSANAAN**

* + - * **Materi PPL**

Bidang kegiatan PPL yang akan dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Secara garis besar bidang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi dua bidang, yaitu :

* + - * **Bidang fisik**

Bidang fisik direncanakan dalam rangkaian pengadaan, pemeliharaan, dan pengoptimalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul

* **Bidang Non Fisik**

Bidang non fisik direncanakan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan warga SMA Negeri 2 Bantul dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme warga SMA Negeri 2 Bantul menuju persaingan global.

 Program PPL Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi :

1. Layanan Dasar
	1. Bimbingan klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi.

* 1. Pelayanan orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara tertulis dengan handout dan penyampaian orientasi secara lisan dengan ceramah, diskusi dan pengisian inventori,dll.

* 1. Pelayanan informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan poster, papan bimbingan dan leaflet. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

* 1. Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sosiodrama, psikodrama,diskusi, home room program, dll. Dan dalam hal ini praktikan menggunakan teknik permainan dan diskusi agar siswa tertarik dan pesan mudah tersampaikan.

* 1. Pelayanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa DCM, Who Am I, angket, angket sosiometri, otobiografi, data pribadi siswa alat ungkap masalah (AUM). Praktikan menggunakan angket sosiometri.

1. Pelayanan Responsif
2. Konseling individual

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

1. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

1. Referal (Rujukan atau Alih Tangan)

Referal atau yang sering disebut alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan konseling atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dirinya mereferal atau mengalihtangankan konseli pada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Namun dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, dan atau staf sekolah lainnya, atau orang tua mengalihtangankan siswa yang bermasalah kepada guru pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

1. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

1. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga orang tua di rumah.

1. *Peer Guidance* (Bimbingan Teman Sebaya)

Bimbingan teman sebaya ini merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor.

1. Konferensi Kasus

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan guna membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik itu. Pretemuan konferensi kasus ini merupakan pertemuan yang terbatas dan tertutup.

1. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah atau yang sering di sebut dengan “home visit” merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

1. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang pribadi, sosial, pendidikan dan karir yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan, dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan, dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

1. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa.Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 8 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 8 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

**BAB III**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

1. **PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 16 Februari 2014. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan ini telah dilaksanakan pada bulan Februari-Juni tahun 2014.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari sepuluh mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan di laksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

1. **PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMA Negeri 2 Bantul, yang berlangsung dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

 Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMA Negeri 2 Bantul.

1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

Piket 3Sdan cek kehadiran siswa (presensi siswa).

Kegiatan piket 3S ini rutin dilakukan di sekolah setiap pagi hari. Cek kehadiran siswa dilakukan jika praktikan tidak mengajar di pagi hari dengan mengecek pada setiap kelas.

1. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Dan guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMA Negeri 2 Bantul. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

1. **Layanan Dasar**
2. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup kelas XII yang dilakukan setiap minggunya selama 1 jam pelajaran. Selain itu, mahasiswa praktikan apabila ada jam kosong diminta untuk mengisi jam dengan memberikan bimbingan klasikal di kelas.

 Berikut ini paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hari/tanggal** | **Kelas** | **Materi** |
| 1 | sabtu, 19 Juli 2014 | X IPS 4 | Karir |
| 2 | sabtu, 19 Juli 2014 | XII IPS 3 | Karir |
| 3 | Sabtu, 06 agustus 2014 | XII IPS 4 | Keterbukaan diri |
| 4 | Sabtu, 06 agustus 2014 | XII IPS 3 | Keterbukaan diri |
| 5 | Sabtu, 23 agustus 2014 | XII IPS 4 | Tips Berbicara depan umum |
| 6 | Sabtu, 23 agustus 2014 | XII IPS 3 | Tips Berbicara depan umum |
| 7 | Sabtu, 30 Agustus 2014 | XII IPS 4 | Gaya hidup negatif |
| 8 | Sabtu 30 Agustus 2014  | XII IPS 3 | Cara Mengatur Waktu Belajar |
| 6 | Selasa, 2 September 2014  | XI IPA 4 | Tips berbicara depan umum |
| 7 | Sabtu, 6 September 2014 | XII IPS 4 | Self understanding |
| 8 | Sabtu, 6 September 2014 | XII IPS 3 | Self understanding |
| 9 | Sabtu, 13 september 2014 | XII IPS 4 | Informasi perguruan tinggi |
| 10 | Sabtu, 13 september 2014 | XII IPS 3 | Informasi Perguruan tinggi |

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

1. Hari/Tanggal : Sabtu 19 juli 2014

Kelas : XII IPS 4 dan XII IPS 3

Materi : Karir

Metode : Ceramah

Tujuan :

Siswa dapat berpikir mengenai pandangan mereka kedepan mengenai karir yang akan mereka tuju dan mereka capai, dengan seperti itu mereka dapat menentukan langkah selanjutnya baggaiman

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi dilakukan sesuai jadwal, yaitu pada hari sabtu, dengan bimbingan kelas menggunakan metode ceramah, Praktikan memberikan apersepsi terlebih dahulu sebelum materi disampaikan. Setelah itu, siswa diminta untuk menanggapi materi dan memeberikan pendapat mengenai materi yang tengah dibahas lalu setlah itu barulah ditarik kesimpulan setelah diskusi berakhir.

Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan lancar. Siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang mampu mengungkapkan pendapatnya masing-masing mengenai materi yang disampaikan. Selain itu, siswa dapat memahami maksud bimbingan yang telah disampaikan. Siswa menjadi paham akan tujuan karir kedepannya.

1. Hari/Tanggal : Sabtu, 16 agustus 2014

Kelas : XII IPS 4 DAN XII IPS 3

Materi : Keterbukaan diri

Metode : Games

Tujuan :

Agar siswa dapat saling terbuka dengan teman satu kelas. Selain itu, siswa dapat mengetahui gambaran tentang dirinya sendiri dari teman-temannya.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi dilakukan sesuai jadwal, yaitu pada hari sabtu, dengan bimbingan kelas menggunakan metode games. Untuk pada tahap awal praktikan mennayakan terlebih dahulu mengenai keadaan kelas lalu setelah itu praktikan memberi tahu pada siswa materi yang akan disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan memulai kegiatan melalui permainan. Praktikan meberikan instruksi pada siswa mengenai perrmainan yang akan dilakukan, untuk pada tahap awal praktikan membagikan kertas kosong pada siswa lalu meminta siswa untuk memberi nama pada kertas yang telah dibagikan kemudian mereka menukarkannya dengan teman sebangku mereka setelah mereka menukarkan kertas tersebut masing-masing siswa menulis hal-hal positif dan negative yang ada pada diri teman mereka. Setelah kegiatan tersebut selesai siswa diminta untuk mengembalikakn kembali kertas yang sudah mereka isi pada teman sebangku mereka masing, permainan ini juga bertujuan agar siswa tahu diri mereka melalui pendapat orang lain. Setelah permainan selesai praktikan menanyakan pada siswa bagaimana tanggapan mereka mengenai permainan ini dan beserta pendapat dari masing-masing siswa mengenai manfaat permainan ini.setelah itu kegiatan ditutup dengan menarik kesimpulannya mengenai materi.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, walau pada awalnya siswa banyak yang malas mengikutinya, namun akhirnya siswa mau mengikuti dan antusias.

1. Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014

Kelas : XII IPS 3 dan XII IPS 4

Materi : Tips berbicara depan umum

Tujuan :

Agar siswa dapat memiliki kepercayaan diri dan keterampilan dalam berbicara depan umum,

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Pada tahap awal praktikan menanyakan keadaan dikelas, lalu setelah itu memberi tahu siswa materi yang akan disampaikan. Setalah materi yang disampaikan selesai praktikan melanjutkan dengan permainan, praktikan menyiapakan 5 buah kertas yang berisikan tema mengenai pengalaman, harapan, cinta, dan kebersamaan.Praktikan menunjuk 5 orang untuk kedepan lalu memilih satu diantara kertas yang sudah disediakan.Setelah memilih mereka menceritakan atau mengemukakan pendapat mengenai tema yang didapat dari kertas tersebut.setelah permainan berahir siswa dianjurkan untuk mengemukakan pendapatnya mengenai permainan tersebut lalu menarik kesimpulan sebelum bimbingan berahkhir.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, walau pada awalnya siswa terlihat tidak mau mengikuti permaina karena alasan malu, namun akhirnya mereka mau mengikuti. Pada saat kegiatan berlangsung tetlihat antusias siswa dalam menanggapi temannya didepan. Dan siswa yang telah dipilih kedepan tersebut melakukan proses pembelajaran mengenai public speaking.

1. Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014

Kelas : XII IPS 3

Materi :awas gaya hidup negative!

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui bahaya gaya hidup negative dan untuk memberikan pemahaman bagi siswa.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan menanyakan keadaan kelas dan memberi tahu materi yang akan dibahas, setelah itu barulah praktikan menyampaikan materi yang akan dibahas. Setelah materi disampaikan praktikan memutarkan video kartu mengenai gaya hidup negative yang berjudul bahaya narkoba yang akan menjadi salah satu contoh akibat dari gaya hidup yang negative. Setelah itu siswa di arahkan untuk melakukan diskusi apa saja dampak dan cara meenghidari gaya hidup yang negative dan setelah itu ditaarik kesimpulah sebelum bimbingan berahir.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, siswa antusis dalam mennnonton video yang diputar dan mampu untuk menanggapi materi yang telah dibahas. Siswapun jadi mengetahui dampak apa saja yang dapat terjadi apabila memilih gaya hidup yang negatif.

1. Hari/Tanggal : sabtu 30 September 2014

Kelas : XII IPS 4

Materi : cara mengatur waktu belajar

Tujuan :

Agar siswa mampu mengatur waktu belajar dengan baik dan dapat belajar dengan teratur dan fokus.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan membuka kelas dan menyampaikan materi mengenai cara mengatur waktu belajar beserta tipsnya. Hal tersebut untuk memberikan gambaran pada siswa agar siswa menegtahui cara mengatur waktu belajar dengan baik. Praktikan menyampaikan materi melalui powerpoint. Setelah itu, praktikan dan siswa berdiskusi bersama. Sebelum pertemuan berakhir, praktikan meminta siswa untuk hasil kegiantan bimbingan yang telah disampaikan

Hasil :

Layanan bimbingan berjalan lancar dan siswa aktif menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Siswa memperoleh informasi mengenai tips cara mengatur belajar dengan baik.

1. Hari/Tanggal : selasa 2 september 2014

Materi : Tips berbicara depan umum

Tujuan :

Agar siswa dapat memiliki kepercayaan diri dan keterampilan dalam berbicara depan umum,

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Pada tahap awal praktikan menanyakan keadaan dikelas, lalu setelah itu memberi tahu siswa materi yang akan disampaikan. Setalah materi yang disampaikan selesai praktikan melanjutkan dengan permainan, praktikan menyiapakan 5 buah kertas yang berisikan tema mengenai pengalaman, harapan, cinta, dan kebersamaan.Praktikan menunjuk 5 orang untuk kedepan lalu memilih satu diantara kertas yang sudah disediakan.Setelah memilih mereka menceritakan atau mengemukakan pendapat mengenai tema yang didapat dari kertas tersebut.setelah permainan berahir siswa dianjurkan untuk mengemukakan pendapatnya mengenai permainan tersebut lalu menarik kesimpulan sebelum bimbingan berahkhir.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, siswa sangat antusias dan saling menanggapi satu sma lain. Terlihat juga dari siswa yang maju kedepan mereka belajar dengan baik walaupun materi yang diberikan secara spontan mereka tetap mengatasi kegugupannya dengan baik.

1. Hari/Tanggal : Sabtu, 6 september 2014

Kelas : XII IPS 3 dan XII IPS 4

Materi : Pemahaman diri

Tujuan :Membantu siswa memahami dirinya sendiri

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis kegiatan :

Kegiatan pertama dimulai dengan berkomunikasi terlebih dahulu dengan siswa siswi seputar keadaan dan kehadiran siswa pada hari itu, kemudian dilanjutkan dengan memberi tahu siswa mengenai materi yang akan disampaikan. Setelah materi disampaikan pada siswa kegiatan selanjutnya menggunakan permainan yang diman pada tahap awal praktikan membagikan kertas untuk diisi mengenai kelemahan dan kelebihan menurut siswa secara pribadi.Setelah itu praktikan berdiskusi langsung dengan siswa dan menyimpulkan hasil materi yang telah diberikan.

Hasil :

Siswa mengetahui dan dapat memahami apa kekurangan dan kelebihan masing-masing diri siswa.

1. Hari/Tanggal : sabtu, 13 September 2014

Kelas : XII IPS 3 dan XII IPS 4

Materi :info perguruan tinggi

Tujuan :

Memberikan informasi pada siswa guna memberikan gambaran mengenai jenis-jenis jurusan dan universitas.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Diawal kegiatan seperti biasa praktikan menanyakan keadaan kelas dan kehadiran siswa pada hari itu, kemudian dilanjutkan dengan menyakan kesiapan siswa mengenai rencana perguruan tinggi yang akan dituju lalu praktikan memberikan jenis-jenis jurusan dan universitas pada siswa dan dilanjutkan dengan berdiskusi secara langsung dengan siswa.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, siswa sangat menanggapi materi dengan baik.

1. Pelayanan informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa papan bimbingan. Layanan informasi diberikan secara tidak langsung karena keterbatasan waktu dalam masuk kelas. Berikut ini paparan layanan informasi yang telah dilakukan:

* + - 1. Hari/tanggal :

Sasaran : Seluruh warga SMA Negeri 2 Bantul

Materi : Persahabatan

Tujuan :

Memperluas informasi siswa dalam bidang bimbingan social agar siswa memiliki jiwa sosial yang baik.

Media : Papan Bimbingan

Biaya : Rp 40.000,-

* + - 1. Hari/Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2013

Sasaran : Siswa kelas X

Materi : Manajemen Waktu

Tujuan :

Memberikan Bimbingan pribadi melalui media yaitu berupa leaflet mengenai “cerdas memahami diri sendiri”

Media : Leaflet

Biaya : Rp 20.000,-

1. Bimbingan kelompok

Hari/Tanggal : Rabu, 5 September 2014

Nama :

|  |
| --- |
| Rama R.Y |
| Laksmita |
| Singgih  |
| Milad  |
| Adhitya |
| Raka |

(bimbingan kelompok)

Kelas : XII IPS 3

Tempat : SMA Negeri 2 Bantul

Waktu :

Nama Kegiatan : Pembentukan Dinamika Kelompok dengan diskusi kelompok mengenai Cita-cita dan kelanjutan studynya.

1. Pelayanan pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Data pribadi siswa

Pengumpulan data saat PPL berlangsung yaitu salah satunya melalui daftar siswa asuh. Dalam buku pribadi siswa telah terncantum mengenai seluruh data diri siswa dengan lengkap.

1. Angket Sosiometri

Dalam pengumpulan data praktikan menggunakan penyebaran angket Sosiometri pada siswa kelas XII IPS 4. Data sosiometri ini nantinya akan diberikan pada guru pembimbing di sekolah.

1. **Pelayanan Responsif**
2. Konseling individu

Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual agar siswa dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. konseling individual yang dilakukan adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Nama : A (Nama inisial)

Jenis Kelamin : laki-laki

Siswa Kelas : XII IPS 3

Tempat : SMA Negeri 2 Bantul

Masalah :

Orang ketiga dalam hubungan konseli bersama teman wanitanya.

Teknis Pelaksanaan :

Konseli berinisial A dia tengah menghadapi hubungannya dengan teman wanitanya, permasalahan utama yang sedang ia hadapi adalah adanya orang ketiga dalam hubungan konseli, pada awalnya sebelum konseli menjalin hubungan dengan B konseli memiliki perasan pada C akan tetapi hubungannya dengan C sudah terlebih dahulu dimiliki oleh orang lain, akhirnya konseli memutuskan untuk menjalin hubungan dengan C karena pada saat itu konseli tengah dekat dengan C. seiring berjalannya waktu hubungan A dengan C semakin dekat, kedekatannya pun sudah sampai pada kedua orang tua C. Selama 5 bulan berpacaran hubungan A dan C baik-baik saja sebelum akhirnya A dan B dekat, awal mulanya mereka dekat melalui BBM yang dimana A meminta maaf karena pada saat itu momen setelah lebaran dan dari situlah mereka mulai dekat hingga sekarang. Sekarang konseli mengalami kebingungan karena harus memilih mana yang terbaik baginya dan sedangkan untuk meninggalkan yang C dia sangat berat hati karena sudah dekat dengan orang tuanya.

Pemecahan Masalah :

 Permasalahan ini dapat teratasi dengan cara konseli memikirkan kembali dan menimbang-nimbang mana yang terbaik bagi dirinya dan cepat-cepat memberikan kepastian. Disini konselor membantu untuk memandirikan konseli agar dapat menemukan solusi yang terbaik dalam memecahkan masalahnya.

Tindak Lanjut :

Praktikan menanyakan bagaimana keputusan yang telah dipikirkan matang-matang setelah melakukan proses konseling. Apa yang dipikirkan dan dipertimbangkan lalu sejauh mana konseli akan bertindak terhadap masalah yang dialaminya.

* + - * 1. Nama : R (Nama inisial)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Siswa Kelas : XII IPS 1

Masalah :

Perbedaan pendapat dengan orang tua mengenai penddidikan selanjutnya yang akan diambil setelah lulus sma.

Teknis Pelaksanaan :

A adalah siswa kelas XII IPS 3, pada saat bimbingan klasikal minggu sebelumnya ketika memberikan materi info perguruan tinggi konseli sangat tampak kebingungan dia memiliki keinginan akan tetapi terbebani dengan pendapat dari orang tua, oleh sebab itu minggu selanjutnya praktikan berencana untuk mengkonseling individual pada konseli, permasalahan Seorang konseli bernama R memiliki permasalahan dengan orangtuanya yaitu mengenai adanya keinginan setelah kuliah untuk melanjutkan keperguruan tinggi, akan tetapi keinginannya itu tidak sejalan dengan pemikiran orang tuanya. Orang tua konseli lebih menyukai konseli untuk masuk kepolisian akan tetapi konseli memiliki keinginan yang sangat besar untuk melanjutkan keperguruan tinggi jurusan Hukum. Perbedaan pendapat tersebut dikarenakan adanya rasa kurang percaya dari orang tua kepada diri konseli, orang tua menganggap Konseli sangat nakal dan kurang pintar oleh karena itu orang tua konseli berpikir lebih baik mengikuti pelatihan polisi yang bersifat kearah fisik namun dapat langsung kerja dibandingkan kuliah mengeluarkan biaya yang banyak akan tetapi belum adanya kepercayaan orang tua terhadap diri konseli yang dapat kuliah dengan benar. Disini adanya ketakutan orang tua jika konseli kuliah, konseli akan mengabaikan kuliahnya tersebut dan membuang-buang biaya kuliah.

Pemecahan Masalah :

 Masalah ini dapat teratasi apabila konseli benar bersungguh-sungguh dalam mewujudkan keinginannya tersebut, dan mencoba untuk berdiskusi dengan orang tua untuk meyakinkannya.

* + - * 1. Nama : T (Nama inisial)

Jenis Kelamin :Perempuan

Siswa Kelas : XII IPS 1

Masalah : Bermasalah dengan kedua sahabatnya.

Teknis Pelaksanaan :

Konseli berinisial T duduk dikelas XII IPS 1 dia tengah menghadapi permasalahan dengan kedua sahabatnya, semua berawal dari permasalahan konseli dengan teman organisasinya, T merasa telah mengecewakan kepercayaan temannya. Saat T mengalami permasalahan tersebut kedua temannya menunggu T untuk bercerita pada kedua temannya akan tetapi T tidak bercerita karena T merasa belum siap, tapi ketika T sudah siap untuk bercerita kedua temannyasudah terlebih dahulu mendengar cerita tersebut dari teman T yang bermasalah tersebut dan alhasil mereka menjauhi T karena merasa T telah ingkar janji. Sebelumnya ketiganya menjalin persahabatan dan sangat akrab hingga mereka berjanji apabila mereka memilik permasalahan mereka akan saling bercerita, dan karena janji itulah kedua sahabat T merasa dikecewakan. Kini T merasa ingin menegembalikan hubungannya dengan kedua sahabatnya.

Pemecahan Masalah :

Berdasarkan hasil konseling individual dengan T masalah ini akan terselesaikan apabila T mau mebicarakan permasalahannya dengan kedua temannya tersebut.

Tindak Lanjut :

Setelah konseling inidividual, praktikan menanyakan mencoba untuk mempertemukan kedua sahabatnya itu dengan T dan mendiskusikannya.

* + - * 1. Nama : D (Nama inisial)

Jenis Kelamin :Perempuan

Siswa Kelas : XII IPS 1

Masalah : Bermasalah mengenai keinginannya untuk kejurusan kedokteran akan tetapi terhambat karena jurusan yg sekarang dijalaninya di SMA adalah jurusan IPS.

Teknis Pelaksanaan :

Konseli berinisial D duduk dikelas XII IPS 3 dia tengah menghadapi permasalahan dengan jurusan yang akan ia ambil selepas SMAyaitu kedokteran sedangkan jurusan yang ia ambil sekarang di SMA yaitu IPS D merasa kebingungan dia ingin mengambil jurusan kedokteran akan tetapi sulit sekali apabila melihat jurusan yang sekarang dia ambil adalah IPS, setelah mengetahui permasalahan tersebut saya selaku konselor berencana untuk mengkonseling D pada hari berikutnya sebelum saya mengkonseling D saya terlebih dahulu menyiapkan beberapa informasi mengenai perguruan tinggi beserta akreditasinya. Setelah itu baru dilakukan konseling, pada tahap konseling saya dan D berbincang-bincang mengenai keinginannya untuk masuk kejurusan kedokteran, dan didapatkan hasil bahwasannya D didorong oleh kedua orang tuanya untuk masuk ke jurusan kedokteran. Akan tetapi D sendiri menginginkan untuk masuk ke jurusan akuntasi, oleh sebab itu D merasa bingung kemudian Konseli menanyakan apakah ada keterpaksaan D dalam memilih jurusan dan D menjawab tidak karena dia juga menyanggupi apabila dia harus masuk k jurusan kedokteran, akan tetapi kemungkinan dia untuk masuk ke kedokteran sangatlah kecil apabila dibandingkan siswa yang memang berasal dari jurusan IPA mengingat D berasal dari jurusan IPS. Disini konseli menanamkan pada diri siswa agar tetap maju dan berusaha walaupun kemungkinannya sangatlah kecil dan apabila gagal, konselor memberitahu D bahwa jangan terlalu kecewa karena apa yang telah ia putuskan untuk menjalani keputusan yang telah diambil pasti memiliki banyak resiko. Konselorpun tidak lupa menyarankan pada D untuk mencari alternative lain dalam memilih jurusan lain yang diminatinya.

Pemecahan Masalah :

Berdasarkan hasil konseling individual dengan D, D sepakat untuk tetap berusaha dengan mengikuti tes IPC akan tetapi ia pun mencari alternatif jurusan lain apabila ia tidak diterima dijurusan kedokteran.

Tindak Lanjut :

Setelah konseling inidividual, praktikan membantu konseli dengan mencari cara untuk bias masuk k kedokteran untuk siswa ips.

1. Konseling kelompok

Berikut adalah kegiatan konseling kelompok yang kami lakukan:

Hari/ Tanggal : Kamis, 5 September 2014

Nama Siswa : Ta, La, Ku

Kelas : XII IPS 1

Masalah :

1. Ta :Bingung untuk masuk jurusan sosiologi dan akuntansi, hambatannya tentang biaya.
2. La : Ingin masuk jurnalis atau komunikasi tetapi memiliki hambatan dalam kesehatan dan tipe orang perasa
3. Ku :Masuk SMA N 2 Bantul pilihan ke 3, inginnya dulu masuk SMA N 5 atau SMA N 7 alasannya NEM (Nilai) terbatas, kalau kuliah ingin masuk di UGM dan jurusan Administrasi Keuangan Negara, dan Ku memiliki masalah Grogi.

Pemimpin kelompok menawarkan pada anggota untuk menentukan 1 permasalahan yang akan dibahas (yang paling urgent/ mendesak) dalam konseling kelompok saat itu dan disepakati permasalahan dari Ku.

1. Pemimpin kelompok menawarkan pada anggota untuk menentukan 1 permasalahan yang akan dibahas (yang paling urgent/ mendesak) dalam konseling kelompok saat itu dan disepakati permasalahan dari Ku.

Pembahasan masalah

Pembahasan dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada Ku untuk menceritakan permasalahan yang dihadapinya kemudian semua anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya, memberikan usul, saran, gagasan, menyampaikan pendapatnya secara bergiliran.

Deskripsi Permasalahan:

Ku merasa pendiam saat berkumpul dengan teman-temannya, dia juga grogikalau diminta untuk presentasi dan berhadapan dengan orang lain.

Dari permasalahan Ku muncul beberapa gagasan, saran dari anggota kelompok sebagai berikut:

Ku bisa mengurangi grogi ketika di depan kelas dengan menganggap bahwa teman-teman di kelasnya sama saja seperti dirinya. Tidak usah takut, karena teman-teman di kelas baik dan sama-sama sedang belajar bersama. Selain itu Ku bisa berlatih di depan cermin untuk menambah kepercayaan diri.

1. Kunjungan Rumah (*home visit*)

Hari/Tanggal :

Nama : Rn

Kelas : X MIA 1

Tempat : SMA Negeri 2 Bantul

Waktu : Sepulang sekolah

Masalah :

Mengenai

Teknik Pelaksanaan:

Rn adalah siswa kelas X, dia adalah dari keluarga yang kurang mampu Ayahnya adalah seorang buruh tani menggarap sawah saudaranya dengan membagi hasil, sedangkan ibunya adalah ibu rumah tangga biasa membantu juga menggarap disawah. Keduanya memiliki dengan penghasilan yang tidak tetap, siswa adalah anak terakhir dari 6 bersaudara kondisi keluarga Rn yang membutuhkan Bantuan untuk meringankan Biayanya

Pemecahan Masalah :

Pemecahan masalah ini adalah dengan mengikutsertakan keluarga Rn untuk mengikuti beasiswa.

Tindak Lanjut :

Setelah *home visit*, praktikan menanyakan kembali kepada orang tua sekaligus melihat keadaan sebenernya, praktikan menanyakan langsung bagaimana kondisi sebenarnya mengenai kondisi dan keadaan keluarganya tersebut.

1. **Perencanaan Individual**
2. Penyebaran Angket Sosiometri

Angket sosiometri disebarkan pada kelas XII IPS 4 pada saat jam masuk BK. Berikut ini paparan pelaksanaan kegiatan :

Kelas : XII IPS 4

Materi : Pengisian angket sosiometri

Tujuan : Mengetahui spesifikasi permasalahan siswa

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan membagikan angket sosiometri, praktikan menjelaskan langkah-langkah pengisian angket sosiometri tersebut. Siswa jangan sampai lupa mengisikan identitas diri pada lembar jawab. Setelah selesai mengisi angket sosiometri siswa mengembalikan kepada praktikan guna ditindak lanjuti. Setelah mendapatkan data dari siswa yang mengisi angket sosiometri praktikan mengentri data guna memproses data yang sudah masuk.Data yang sudah diproses kemudian mendapatkan hasil berupa siswa yang paling banyak dipilih untuk menjadi teman belajar dan teman bermain dan teman yang tidak anda senangi sebagai teman belajar.

Hasil :

Kegiatan pengisian angket sosiometri, berjalan dengan lancar. Angket yang di sebar diisi dan dikembalikan kepada praktikan.

Hambatan :

Dalam pengisian siswa menggunakan nama panggilan sehingga sulit untuk pencariannya

1. Pengolahan data angket sosiometri

Praktikan melakukan pengolahan angket sosiometri setelah data angket terkumpul. Pengolahan data angket dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Praktikan mengolah data dalam bentuk database. Waktu pengolahan dan pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama.

1. Hasil angket sosiometri

Hasil sosiometri adalah dalam bentuk database yang menyajikan data kelompok dan data pribadi. Setelah mendapatkan data tentang orang yang memilih dan dipilih praktikan membuatkan kelompok belajar.

1. **Dukungan Sistem**

Pada pelaksanaan PPL kali ini, praktikan menjalankan program bimbingan dan konselingyaitu dukungan sistem. Dukungan sistem kolaborasi dengan orang tua siswa.Berikut ini paparan pelaksanaan dukungan sistem yang telah dilakukan:

1. Hari/Tanggal **:** Rabu, 7 agustus 2014

Sasaran : A siswa kelas X MIA 3

Tujuan :

Membantu siswa dalam kaitannya dengan beasiswa

Pelaksana Kegiatan : Praktikan dan guru pembimbing

Teknis Pelaksanaan :

A adalah siswa kelas X MIA 3, ketika praktikan dan guru pembimbing melakukan home visit di tempat A, Kondisi rumah sangat sederhana sekali, begitu juga perabotannya, ayahnya buruh bangunan dan penghasilan tidak tetap sedangkan ibunya buruh angon sambil memelihara sapi (gaduhan). Siswa diantar kesekolah menggunakan sepeda motor tahun 80 an. Keluarga siswa merupakan keluarga KPS yang benar-benar membutuhkan bantuan keringanan biaya pendidikan.

Pemecahan Masalah :

Dimasukan dalam daftar siswa membutuhkan bantuan seperti beasiswa.

Tindak Lanjut : Konseling Individual

1. **Program PPL Individu BK**
2. Pembuatan Media BK
3. Pengadaan Papan Bimbingan

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Agustus 2014

Sasaran : Siswa SMA Negeri 2 Bantul

Tujuan :

Memperluas informasi siswa dalam bidang bimbingan pribadi Pelaksana : Praktikan

Pelaksanaan :

Pelaksanaan dilakukan secara bertahap, yakni pembutan poster bimbingan,. Tema papan bimbingan adalah “frienship”, pelaksanann pemasangan dilakukan di ruang BK. Pengadaan papan bimbingan berjalan dengan lancar.

Hasil :

Siswa mampu mengerti bagaimana menjadi teman yang baik beserta manfaatnya

Biaya : Rp 20.000,-

1. Pengadaan leaflet

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2014

Sasaran : Siswa SMA Negeri 2 Bantul

Tujuan : Memberikan Bimbingan pribadi melalui media yaitu berupa leaflet mengenai “melatih diri untuk cerdas secara emosional dan manajemen Waktu”

Pelaksana : Praktikan

Pelaksanaan :

Pelaksanaan dilakukan secara bertahap, yakni pembutan leaflet, kemudian di perbanyak sesuai dengan kebutuhan. Mengenai “melatih diri untuk cerdas secara emosional dan manajemen Waktu”, penyebaran leaflet diberikan pada siswa dan sebagian diletakkan di rak brosur/ leaflet. Pengadaan leaflet berjalan dengan lancar.

Hasil :

Siswa diharapakan mengetahui dan memahami dirinya sendiri yang berkaitan deng emosional individu itu sendiri lalu dapat emmanajemen Waktu dengan baik.

Biaya : Rp 30.000,-

1. Pengadaan Angket Sosiometri

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Juli 2014

Sasaran : Siswa SMA Negeri 2 Bantul

Tujuan :Membentuk kelompok belajar siswa Pelaksana : Praktikan

Pelaksanaan :

Praktikan membagikan angket sosiometri, praktikan menjelaskan langkah-langkah pengisian angket sosiometri tersebut. Siswa jangan sampai lupa mengisikan identitas diri pada lembar jawab. Setelah selesai mengisi angket sosiometri siswa mengembalikan kepada praktikan guna ditindak lanjuti. Setelah mendapatkan data dari siswa yang mengisi angket sosiometri praktikan mengentri data guna memproses data yang sudah masuk.Data yang sudah diproses kemudian mendapatkan hasil berupa siswa yang popular dan non-populer, selain itu dengan angket sosiometri didapatkan pula kelompok belajar yang tepat.

Hasil :

Dengan angket sosiometri praktikan atau guru pembimbing akan menjadi tahu siapa saja yang praktikan atau guru pembimbing dapat menentukan kelompok belajar yang tepat.

Biaya : Rp 50.000,-

1. Program Insidental BK
2. Pembuatan kartu pribadi siswa

Hari/tanggal : Senin-Selasa 14-15 juli 2014

Sasaran : Seluruh siswa SMA Negeri 2 Bantul

Tujuan : -

Pelaksana : Praktikan

Pelaksanaan :

Pelaksanaan dilakukan secara bertahap. Dimana guru pembimbing memberikan data siswa dan kami praktikan mengetik dalam format yang sudah ditentukan oleh guru pembimbing. Dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Hasil : kartu pribadi siswa dapat terselesaikan dengan baik

Biaya : -

1. Penyebaran dan pengolahan data ikms

Hari/tanggal : rabu 13 agustus 2014

Sasaran : Seluruh siswa SMA Negeri 2 Bantul

Tujuan : -

Pelaksana : Praktikan

Pelaksanaan :

Pelaksanaan dilakukan secara bertahap. Dimana praktikan menyebarkan kartu ikms pada siswa lalu praktikan mengolah data.

Hasil : kartu pribadi siswa dapat terselesaikan dengan baik

Biaya : -

1. **ANALISIS HASIL**
2. Ketertarkaitan Program dengan Pelaksanaan

Pada pelaksanaan PPL tahun 2014 ini praktikan mampu menyebut bahwa pelaksanaan PPL tahun ini sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya sebagian besar program PPL terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan dan team teaching sudah melaksanakan lebih dari 8 kali pertemuan tatap muka, Kemudian proses pemberian layanan pun tidak hanya dilakukan dalam suasana tatap muka saja melainkan melalui media seperti papan bimbingan dan leaflet. Kemudian praktikan dan team teaching tidak hanya melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan namun kegiatan insidental pun sudah dilaksanakan dengan baik. Walaupun demikian kekurangan pun masih tetap dijumpai seperti pada saat penyampaian layanan karena meyesuaikan jadwal sekolah.

1. **HAMBATAN PELAKSANAAN PPL dan CARA MENGATASINYA**
2. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya:

1. Siswa kurang tertarik dengan pemberian layanan BK yang menggunakan materi
2. Sebagian dari siswa masih kurang terbuka dengan praktikan dengan permasalahan yang ada
3. Solusi
4. Agar pemberian layanan BK dapat diberikan dengan maksimal maka materi yang diberikan dapat lebIh menarik sehingga siswa dapat tertarik untuk mengikuti layanan BK dengan baik.
5. Pemberian bimbingan secara pribadi dapat dilakukan agar siswa terbiasa terbuka dengan guru BK.

**BAB III**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu serangkaian program yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak terkecuali Program Studi Bimbingan dan Konseling ynag mewajibkan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan PPL di sekolah tahun ini telah terlaksana dengan baik terbukti dengan tercapainya program yang sudah terlaksana, selain itu terlaksana juga program insidental yang ada di sekolah.

PPL ini merupakan program yang sangat menguntungkan sekali bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui dan praktik secara langsung di sekolah khususnya di SMA Negeri 2 Bantul. Hal inilah yang membuat semakin bertambahnya ilmu yang tidak di dapat di dunia kampus.

**B. Saran**

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya menjadi yang terbaik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupunsemua pihak.

1. Bagi pihak sekolah
2. Peningkatan layanan dan sistem administrasi BK terus dan tetap ditingkatkan
3. Perhatian guru BK sebagai sahabat siswa perlu ditingkatkan
4. Pihak sekolah dapat lebih mengali potensi-potensi yang ada dalam diri siswa agar sekolah terus berprestasi. Dengan memberikan wadah penyaluran bakat, minat dan kemampuan siswa.
5. Bagi mahasiswa praktikan
6. Agar lebih efektif dalam pemberian layanan, diharapkan mahasiswa memberikan materi layanan sesuai dengan kondisi di sekolah.
7. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah.
8. Mahasiswa praktikan BK dapat mengubah persepsi nagatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif dan BK itu menyenangkan.
9. Bagi siswa SMA Negeri 2 Bantul
10. Terus jaga, tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat menghormati.
11. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
12. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya melestarikan kebudayaan dalam negeri.
13. Bagi Pihak UPPL
14. Perlu adanya peningkatan sosialisasi peraturan tata tertib mengikuti PPL, sehingga mahasiswa lebih tertib dalam melaksanakan PPL
15. Selain itu peningkatan sosialisasi PPL agar mahasiswa tidak kebingungan saat diterjunkan di lapangan.
16. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan atau monitoring ketempat lokasi PPL, agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti PPL dan mahasiswa dapat terkontrol dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dr. Muh Nur Wangid, M.Si. *Pendomen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL.* Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

**JADWAL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**KELAS XII SMA NEGERI 2 BANTUL**

**TAHUN AJARAN 2013/2014**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **HARI** | **KELAS** | **JAM KE-** | **TEMPAT** |
| 1 | SABTU | XII IPS 3 | 4 | Ruang kelas XII IPS 3 |
| 2 | SABTU | XII IPS 4 | 3 | Ruang kelas XII IPS 4 |

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**